

BAB I PENDAHULUAN

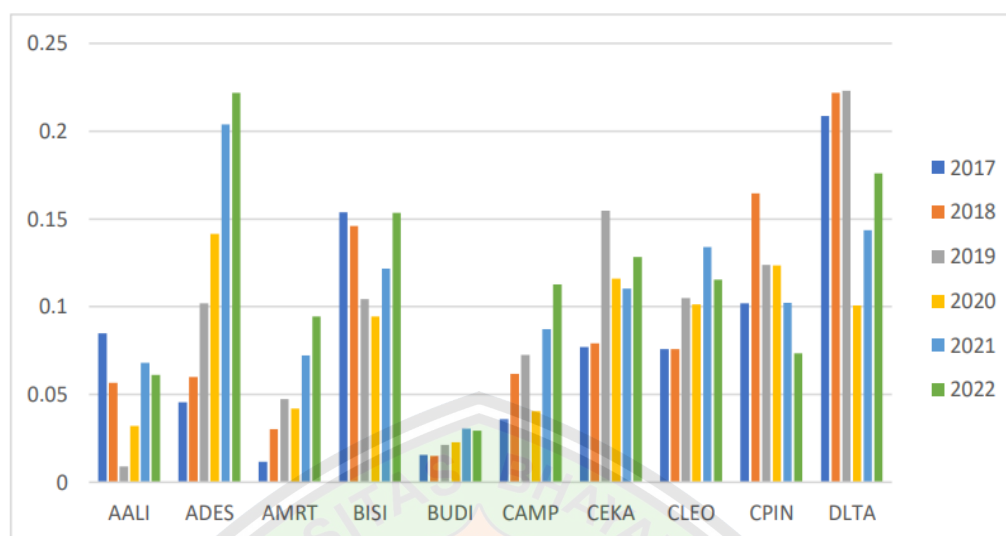
1.1 Latar Belakang

Sektor *Consumer Non-Cyclicals* memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Beroperasi sebagai penyedia produk dan layanan bagi kebutuhan sehari-hari masyarakat, perusahaan-perusahaan di sektor ini fokus pada produksi dan distribusi barang dan jasa yang tetap diminati konsumen, terlepas dari fluktuasi ekonomi. Sub-sektor dalam *Consumer Non-cyclical* meliputi *food & beverage, food & staples retailing, nondurable household products, dan tobacco*. Regulasi pasar modal di Indonesia, diatur oleh Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk pengaturan dan pengawasan pasar modal, termasuk persyaratan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kewajiban pengungkapan informasi, serta perlindungan bagi investor. Faktor-faktor seperti profitabilitas, kebijakan dividen, peluang pertumbuhan, dan struktur modal memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan-perusahaan di sektor ini.

Profitabilitas merupakan indikator kunci dari kesehatan finansial suatu perusahaan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Laba yang konsisten menarik minat investor dan kreditur, yang dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan apabila profitabilitas meningkat. Bagi pengusaha, laba bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan usaha dijalankannya, sedangkan bagi investor laba bisa dijadikan sebagai sinyal guna berpenanaman modal

menurut usaha (Cindy, 2023). penelitian Rakhmat dan Rosadi (2022) menjelaskan adanya pengaruh negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Rifai et al., (2022) menyebutkan adanya pengaruh profitabilitas positif yang signifikan terhadap perusahaan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengukuran pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Consumer Non-cyclical menjadi penting untuk memahami dinamika pasar dan mengevaluasi kinerja serta potensi pertumbuhan perusahaan dalam sektor ini.

Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien bisnis dalam menggunakan aset-asetnya untuk mencapai keuntungan bersih, dan hal ini berkontribusi pada penilaian posisi perusahaan ROA juga membantu investor dan analis dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan membandingkannya dengan pesaing di industri yang sama. Selain itu, penggunaan ROA dalam penelitian ini dikarenakan ROA dapat menunjukkan efisiensi operasional suatu perusahaan sehingga dapat menunjukkan kinerja perusahaan (Nadhilah et al., 2022). Pengukuran profitabilitas memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangannya secara keseluruhan. Melalui pengukuran profitabilitas, perusahaan dapat mengidentifikasi unit bisnis yang menguntungkan serta mengevaluasi efektivitas dari berbagai strategi operasional dan pemasaran yang telah diimplementasikan.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan profitabilitas (*Return on Asset*) Beberapa Perusahaan di BEI Sektor *Consumer Non-cyclical* Tahun 2017-2022.

Pada gambar 1.1, dapat dilihat bahwa tingkat profitabilitas (Return On Asset) pada perusahaan sektor Consumer Non-cyclical cenderung mengalami fluktuasi. Profitabilitas pada perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di BEI menunjukkan peningkatan pada periode 2017-2019. Dampak pandemi COVID-19 sangat signifikan pada tahun 2020. Pandemi ini menyebabkan penurunan ekonomi yang drastis di seluruh negara, termasuk Indonesia, yang berdampak pada berbagai sektor industri. Tetapi masih banyak perusahaan sektor consumer non-cyclical yang mengalami peningkatan laba pada saat adanya wabah COVID-19 perusahaan sektor consumer non-cyclical merupakan perusahaan yang menghasilkan produk kebutuhan pokok masyarakat, dan setelah wabah COVID-19 melandai dan semakin mereda tahun 2021 sampai 2022, beberapa perusahaan sektor consumer non-cyclical mulai menunjukkan peningkatan profitabilitas (Baihaqi et al., 2021).

Perubahan signifikan dalam kondisi ekonomi dan industri, seperti yang dialami selama pandemi COVID-19, seringkali menjadi pemicu bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan mereka, termasuk kebijakan dividen. Di sektor consumer non-cyclical, kebijakan dividen memegang peran sentral dalam strategi keuangan perusahaan. Kebijakan ini mencakup bagaimana perusahaan membagikan keuntungan kepada para pemegang sahamnya. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur perusahaan di Indonesia, memberikan kerangka hukum yang penting terkait pembagian dividen. Pasal-pasal terkait, terutama Pasal 70 hingga 73, memberikan pedoman tentang ketentuan dividen, termasuk prosedur untuk menentukan besaran dividen, pengumuman, dan pembayaran kepada pemegang saham. Secara umum, penentuan kebijakan dividen dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk undang-undang tentang kebijakan dividen, kebutuhan untuk membayar utang, tingkat likuiditas perusahaan, posisi pemegang saham sebagai pembayar pajak, pertimbangan terkait ekspansi aset dan pendapatan, stabilitas pasar, akses ke pasar modal, kontrol perusahaan, peluang investasi, inflasi, serta probabilitas dan batasan lainnya (Rifai et al., 2022).

Penelitian ini merujuk pada (Ardatiya et al., 2022; Kalsum & Oktavia, 2021; Nadhilah et al., 2022) yang disarankan untuk melakukan pengujian dengan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda dari penelitian sebelumnya dan juga menambah periode waktu penelitian yang lebih lama. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian dengan menggunakan perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode

penelitian tahun 2019 -2022 dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals Di BEI Periode 2019 – 2022)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan identifikasi pada fenomena yang ada, maka dapat disimpulkan rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.

3. Untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis kepada para pembacanya, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap dapat memperdalam pemahaman tentang hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, *growth opportunity*, dan struktur modal dengan nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat menguji validitas berbagai teori keuangan yang ada dan memberikan panduan praktis bagi manajer keuangan serta praktisi industri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai manfaat kepada para pembacanya, yaitu:

- a. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini dapat membantu memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2019 -2022, serta meningkatkan kemampuan penulis dalam bidang keuangan dan manajemen.

- b. Bagi perusahaan, dapat memberikan informasi penting sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, seperti mengelola profitabilitas, menentukan kebijakan dividen, mengidentifikasi *Growth opportunity*, serta memilih Struktur modal yang optimal guna meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, peneliti membatasi permasalahan pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sebagai berikut:

1. Laporan keuangan publik Perusahaan Sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel independen seperti profitabilitas, menentukan kebijakan dividen, mengidentifikasi *growth opportunity*, dan struktur modal.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang merujuk kepada pedoman teknis penulisan tugas akhir yang dipublikasikan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang yang menjelaskan mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bea tahun 2019 – 2022. Rumusan masalah penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II Tinjauan pustaka

Bab ini berisi telaah teoritis yang menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti profitabilitas, kebijakan dividen, *growth opportunity*, dan struktur modal, penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian, pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai desain penelitian yang dilakukan, jumlah populasi penelitian, teknik pengambilan sampel dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel dan skala pengukurannya, teknik analisis data dan pengujian hipotesis

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran dalam penelitian yang telah dilakukan.

